

MENUJU PORDA DIY 2022

Basket Putri Yogya Bidik Emas



Tim basket putri Kota Yogya siap menghadapi Porda DIY 2022 di Sleman.

YOGYA (KR) - Tim basket putri Kota Yogyakarta menyiapkan 13 pemain menuju penyelenggaraan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY yang akan digelar di Kabupaten Sleman tahun 2022 mendatang. "Kita menyiapkan 13 pemain, tujuh pemain senior dan enam lagi merupakan pemain junior. Dari 13 pemain yang mengikuti seleksi kali ini, nantinya yang tampil di Porda DIY sesuai entry by name yang didaftarkan ke KONI DIY adalah sebanyak 12 pemain," ujar Lie Gwan Chin, pelatih tim basket putri Kota Yogyakarta, Senin (13/9).

Lie Gwan Chin menjelaskan, dalam Porda DIY tahun depan tim asuhannya mematok target juara sekaligus merebut medali emas. "Pada Porda DIY tahun 2015 lalu, saya juga yang pegang tim basket putri Kota Yogya dan sukses menjadi juara sekaligus merebut medali emas," ujar Lie Gwan Chin.

Menurut Lie Gwan Chin, untuk pemain junior yang diikuti dalam seleksi tim basket putri Kota Yogya pada Porda 2022, bertujuan untuk tampil lagi dalam Porda DIY berikutnya. "Jadi meski saya bukan lagi menjadi pelatih tim basket putri Kota Yogya, namun pemain putri junior ini sudah kita siapkan sejak sekarang," terangnya.

Diakui Lie Gwan Chin, sebenarnya dalam seleksi menghadapi Porda DIY 2022, pihaknya menyiapkan pemain senior semua, tapi ternyata yang enam pemain senior lagi skill individunya sama dengan pemain putri junior yang dimasukkan dalam seleksi.

"Karenanya, untuk generasi pemain berikutnya kita memilih pemain junior yang memiliki skill basket sama dengan pemain senior yang tidak masuk dalam seleksi," tegasnya. **(Rar)-d**

AUDIENSI DENGAN BUPATI KULONPROGO ILDI DIY Bentuk Pengurus Kabupaten

WATES (KR) - Ketua Ikatan Langkah Dansa Indonesia (ILDI) DIY, Drs Nuri Hartana MS bersama jajaran pengurus audiensi dengan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo di Ruang Kerja Bupati, Senin (13/9). Turut hadir mendampingi Bupati, Asisten Pemerintahan dan Kesra Drs Jazil Ambar Was'an, Sekretaris Disdikpora Kulonprogo Eko Teguh Santosa SPd, Kabag Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan Heri Darmawan AP MM dan Ketum KONI Kulonprogo Kusdira BA.

Drs Nuri Hartana menyampaikan, tujuan audiensi ini terkait rencana pembentukan kepengurusan ILDI Kabupaten Kulonprogo. Kepengurusan ILDI jika telah terbentuk, maka kegiatan masyarakat bidang olahraga rekreasi khususnya langkah dansa sudah ada wadah organisasinya. Di DIY tinggal

Kulonprogo yang belum terbentuk kepengurusan.

"ILDI DIY kebetulan dipercaya oleh Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI untuk melaksanakan kegiatan pengambilan sistem kebugaran (Sigar) masyarakat di Kulonprogo, rencana dilaksanakan pada 20-21 September 2021. Kemarin kita sudah sosialisasi, setiap Puskesmas diambil 5 orang," jelasnya.

Bupati Drs H Sutedjo menyambut baik dan mendukung rencana pembentukan ILDI di Kulonprogo. "Segera saja dibentuk kepengurusan dan ada legal formalnya. Setelah terbentuk, diharapkan nantinya ada komunikasi dengan dinas terkait dan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kulonprogo dalam menjalankan program kegiatan," kata Bupati. **(R-2)-d**



Pengurus ILDI DIY bersama Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo (tengah).

LARI LINTAS MEDAN 10 KM Diikuti 127 Taruna Akmil

MAGELANG (KR) - Sebanyak 127 Taruna Tingkat III/Sermadart Akademi Militer (Akmil) Magelang Kelas M.09 hingga M.14 mengikuti materi Lari Lintas Medan sejauh 10 Km di wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, Senin (13/9). Mereka mengawali dari Lapangan Babrik - Kampung Tugu Sertan - Kampung Ngandong Wetan - Perempatan Kampung Pelabuhan - Pertigaan sawah Prajagsari - belokan arah irigasi - Pos Kamling Gegeran - Jembatan Sukasari - pertigaan Kampung Semali - lapangan Semali - Kampung Karangrejo - Kedungan - Pranand dan finis di lapangan Pahingan.

Komandan Latihan (Danlat) Kadepjas Akmil Kolonel Inf Akhyari SIP MIP saat memantau Taruna di titik pemberang-

katan mengatakan, kegiatan dan mekanisme pelaksanaan lintas medan, sebelumnya para taruna dicek kesehatan dan tensinya oleh petugas kesehatan. Setelah itu, dilanjutkan pemanasan dan peregangan guna menyiapkan otot-otot tubuh guna menghadapi kegiatan lari.

Koordinator Materi Kapten Inf Agus Setiono mengatakan Taruna kelas

M.09 hingga M.14 dalam pelaksanaan Lari Lintas Medan terbagi dalam dua gelombang dengan interval 10 menit. "Para Taruna dapat mencapai finis dengan selamat dan aman dengan rata-rata waktu tempuh 40-60 menit. Kali ini merupakan pertemuan pertama melaksanakan Lintas Medan, belum dilaksanakan penilaian perorangan," jelasnya. **(Tha)-d**



Pelepasan Taruna Akmil saat Lari Lintas Medan di Lapangan Babrik Tempuran Magelang.

PSS BELUM CATAT KEMENANGAN

Strategi Tim Pelatih Kembali Diuji

SLEMAN (KR) - PSS Sleman belum mencatatkan kemenangan dalam dua pertandingan awal Liga 1 2021-2022. PSS ditahan imbang Persija Jakarta 1-1 pada laga pembuka dan dipaksa menelan kekalahan di laga kedua melawan Persija Banda Aceh dengan skor 2-3.

Masyarakat sepakbola Sleman sempat berekspektasi tinggi pada PSS setelah penampilan apik di laga melawan Persija. Tapi siapa sangka, justru melawan tim promosi Persija, Laskar Sembada harus menelan pil pahit dengan hasil kekalahan. Imbasnya, skema permainan Dejan Antonic menuai banyak sorotan. Sleman mantan pelatih Persib Bandung tersebut di-

anggap kurang ampuh. Belum lagi, *starting eleven* Dejan yang tak banyak berubah dalam setiap pertandingan.

Melawan Persija, PSS tercatat empat kali mengancam gawang Persija dari 20 kali serangan berbahaya. Namun, 20 kali serangan berbahaya itu muncul saat babak kedua, saat Dejan melakukan pergantian pemain dan mengubah for-

masi dari 4-3-3 ke 4-2-3-1. Menghadapi Persija, taktik tak berubah serangan PSS meningkat dengan tujuh kali mengancam gawang lawan dari 36 serangan yang dilakukan. Irfan Jaya jadi andalan dengan kecepatannya bergerak dari sisi sayap.

Minimnya kreativitas pun jadi pekerjaan rumah tim pelatih. Dua pemain yang belum juga bergabung dalam tim, mungkin jadi salah satu kendalanya. Praktis di lini depan, PSS hanya mengandalkan Arsyad karena Saddam masih dalam pemulihan cedera. Lini belakang pun jadi sorotan. Duet Asyraq Gufron dan Mario Maslac tak kon-

sisten. Belum lama, tak banyak perubahan di lini belakang dalam setiap laga.

"Kami akan cari penyebabnya, apakah faktor fisik karena kelelahan atau bagaimana. Soal rotasi atau ada tidaknya rotasi sepenuhnya tanggung jawab pelatih," ujar pelatih fisik PSS Danang Suryadi.

Sempat unggul di babak kedua saat menghadapi Persija, namun PSS justru menelan kekalahan. Sisi kiri pertahanan PSS terus dihujam dengan serangan. "Kami berjanji akan lebih baik. Tidak bisa menyalahkan pemain," tegas Dejan Antonic, pelatih PSS. **(Yud)-d**

MENKES DUKUNG IBL 2022

Ada Pemain Asing dan Penonton

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan (Menkes) RI Budi Gunadi Sadikin menyambut baik ide penggunaan kembali pemain asing pada gelaran Kompetisi Indonesia Bolabasket League (IBL) 2022. Pada penyelenggaraan kompetisi IBL musim lalu di tengah pandemi Covid-19, masing-masing klub peserta sepenuhnya menggunakan bermaterikan pemain lokal.

"Kami terbuka dengan ide adanya pemain asing dan kehadiran penonton, namun perlu kehati-hatian dan dilaksanakan dengan bertahap," ungkap Menkes saat menerima presentasi IBL secara virtual, Sabtu

(11/9).

"Segalanya harus dimulai perlahan, kemudian lakukan evaluasi. Jika memang bagus bisa dilakukan peningkatan secara bertahap," ujar Budi, dilansir laman IBL.

Dalam pertemuan virtual tersebut Direktur Utama IBL, Junas Miradiarsyah juga melaporkan sukses penyelenggaraan IBL 2021 yang dilaksanakan dengan sistem gelembung dan menerapkan protokol kesehatan (prokes).

"Kami juga mempresentasikan pentingnya kontinuitas kompetisi IBL untuk mendukung dan menjaga momen-



Budi Gunadi Sadikin

tum pelaksanaan FIBA Asia Cup 2021 dan FIBA World Cup 2023

PERSIAPAN LIGA 3 DIY

Persiba Mulai Jalani Latihan



Sejumlah pemain ikut dalam latihan perdana Persiba Bantul kemarin.

Oktobre mendatang.

Lebih lanjut Rumawan menjelaskan, untuk program latihan selanjutnya yang akan fokus pada persiapan tim menuju kompetisi akan dipimpin pelatih kepala, Suwandi HS. Rencana, pelatih asal Gresik, Jawa Timur ini akan kembali ke Bantul tanggal 14 September ini dan dipastikan akan mulai memimpin program latihan mulai tanggal 15 September.

Sementara itu saat dihubungi terpisah, Suwandi mengaku siap untuk kembali ke Bantul dan me-

mimpin latihan tim Persiba guna persiapan Liga 3. "Saya sudah kontak dengan manajemen dan segera akan kembali ke Bantul. Saya sudah berkomitmen dengan Persiba, jadi saya akan *all out* mempersiapkan tim ini," ujarnya.

Hanya saja, Suwandi mengatakan, pihaknya saat ini sedikit kebingungan untuk menambah kedalaman skuadnya guna mengejar target lolos hingga promosi ke Liga 2. Pasalnya, adanya libur latihan yang cukup panjang akibat PPKM darurat beberapa waktu lalu dan belum adanya

kepastian kapan Liga 3 DIY akan digelar, membuat sejumlah pemain incaran harus lepas.

Padahal, sebelum libur PPKM darurat kemarin, sejumlah pemain incaran baik senior maupun U-23 dari luar DIY sudah masuk dalam radar pantauannya. "Kemarin sudah ada beberapa nama yang masuk dalam incaran kami. Tapi karena tim libur dan kompetisi juga belum pasti, ya akhirnya mereka memilih ke tim lain," keluhnya.

Meski ada beberapa pemain incaran yang memilih pindah ke tim lain, Suwandi tetap akan terus mencoba mencari pemain tambahan untuk melengkapi kekuatan tim.

"Sekarang kami terus mencoba untuk mencari pemain tambahan. Semoga masih ada pemain yang bisa direkrut, karena memang sulit mencari, karena beberapa Liga 3 di daerah lain sudah ada kepastian tanggalnya, jadi para pemain sudah gabung di tim-tim daerah lain," tandasnya. **(Hit)-d**

TINJAU PUSLATKAB EMAS BANTUL

Kadisdikpora Semangati Seluruh Atlet

BANTUL (KR) - Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Kadisdikpora) Bantul, Drs Isdarmoko MPd MMPar meminta semua atlet anggota program Pemusatan Latihan Kabupaten (Puslatkab) Emas untuk berlatih secara maksimal. Hal tersebut diujikan agar target juara umum di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang.

"Dengan semangat dan motivasi tinggi untuk berlatih dengan baik, diharapkan target yang akan dicapai di Porda mendatang bisa terwujud. Saat ini semua atlet yang masuk dalam program Puslatkab Emas ini adalah orang-orang pilihan, jadi maksimalkan kesempatan untuk meraih hasil maksimal," ujar Isdarmoko di depan atlet-atlet atletik Bantul di Stadion Sultan Agung, Minggu (12/9).

Selain mendorong sema-

ngat seluruh atlet untuk berlatih maksimal, dalam kesempatan tersebut Isdarmoko yang hadir didampingi Kabid Pora Disdikpora Bantul, Drs Joko Surono, serta pengurus KONI Kabupaten Bantul mengaku ada dua kunci sukses bagi seorang atlet. Kunci pertama adalah menggunakan kesempatan yang ada untuk berusaha maksimal demi raih prestasi.

"Gunakan kesempatan, semua atlet yang masuk di Puslatkab Emas ini sudah terpilih melalui terseleksi sebagai atlet terbaik untuk dipersiapkan menuju Porda DIY 2022. Jadi gunakan peluang yang ada dan siapkan dengan baik-baik. Tidak ada sukses yang diraih dengan usaha yang biasa-biasa, jadi untuk berprestasi harus berusaha dengan maksimal," tegasnya.

Kunci kedua menurut Isdarmoko adalah, seorang atlet sudah sewajibnyalah

memasang target semaksimal mungkin. "Cita-cita itu harus setinggi langit. Kalau atlet, ya jangan hanya pasang target emas di Porda, tapi harus lebih tinggi. Bisa naik ke PON, SEA Games, Asian Games atau bahkan Olimpiade. Untuk meraihnya, kuncinya komitmen dan konsisten dalam berlatih," tegasnya.

Meski Porda DIY masih

setahun ke depan, Isdarmoko menegaskan, waktu satu tahun tidaklah lama dan justru sangat singkat untuk dan itu harus bisa dimaksimalkan seluruh atlet untuk berlatih. "Satu tahun tidaklah lama. Untuk menuju Porda, kita saat ini tinggal menghitung hari. Jadi, harus lakukan latihan secara maksimal," tandasnya. **(Hit)-d**



Kadisdikpora Bantul, Drs Isdarmoko MPd MMPar memberikan motivasi kepada atlet-atlet atletik yang tergabung dalam program Puslatkab Emas.